

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengobatan tradisional Cina telah ada selama ribuan tahun. Menurut legenda asal-usul TCM (Tradisional Chinese Medicine) ditemukan oleh Shen Nong. Beliau yang hidup sekitar 5000 tahun yang lalu dipuji sebagai "Ilahi pembudidaya" dan "Ilahi Tani" oleh orang Cina karena ia dikaitkan sebagai pendiri jamu, dan mengajar orang bagaimana untuk pertanian. Untuk menentukan sifat obat-obatan herbal berbeda, Shen Nong mencoba berbagai jenis tanaman dan mengkonsumsi sendiri untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengaruh dari setiap tanaman. Menurut teks-teks kuno, Shen Nong mencoba seratus tumbuhan termasuk 70 zat beracun dalam satu hari, untuk menghilangkan rasa sakit penyakit yang dialami orang. Setelah Shen Nong menemukan penggunaan setiap tumbuhan sebagai obat, beliau juga mengajarkan masyarakat Cina bagaimana untuk bertahan hidup di dunia yang kejam. Pada saat itu TCM berkembang sangat pesat dan Diperkirakan TCM telah masuk ke wilayah Indonesia sejak abad ke 18. Pada saat itu TCM hanya dipraktekkan secara tertutup di kalangan masyarakat Cina dan pada umumnya orang yang mengetahui pengobatan cina disebut dengan nama Shinshe (dokter tradisional Cina). Namun ketika pada tahun 1962 tim ahli pengobatan tradisional Cina didatangkan dari RRC untuk mengobati Presiden Soekarno, maka pada saat itu keberadaan obat tradisional cina mulai terdengar di kalangan umum.

(<http://latar-belakang-obat-tradisional-cina.com/Herbs.html> senin, 18 juli 2010 jam 16.12)

Seiring berjalannya waktu, khususnya di Bandung penggunaan TCM tergolong masih sedikit. Apalagi TCM yang dikhususkan untuk anak balita (Batas Tiga Tahun). Dengan kemajuan teknologi yang begitu pesatnya orang tua zaman sekarang cenderung tidak mengkonsumsi TCM untuk balita mereka. Mereka rata-rata mengenal TCM, akan tetapi tidak mengetahui manfaat dan cara

penggunaan TCM lebih dalam lagi. Mereka tidak mengetahui bahwa TCM dapat juga digunakan untuk balita mereka dengan khasiat yang tidak kalah bagus. Sehingga mereka cenderung meninggalkan TCM dan banyak menggunakan pengobatan modern. Faktor yang mendukung TCM terlupakan oleh para orang tua yang memiliki anak balita, salah satunya adalah kemudahan penggunaan dari penggunaan obat modern dan layanan dokter spesialis anak yang mudah didapatkan dikota Bandung.

Dalam proses perancangan Tugas Akhir ini dipilih sebuah topik bagaimana cara menumbuhkan kepercayaan orang tua yang memiliki anak balita agar memakai TCM sebagai obat alternatif pengobatan. Dalam hal ini berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas DKV berperan serta dalam perancangan promosi terhadap TCM, dikarenakan kurangnya promosi dan pengenalan yang tersedia bagi target market.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menemukan titik permasalahan yang dikaitkan dengan target market yaitu orang tua berusia 20-38 tahun yang memiliki anak balita di kota Bandung. Oleh sebab itu, penulis merumuskan topik permasalahan yang akan di bahas, yaitu :

Bagaimana cara menumbuhkan dan menanamkan kepercayaan orang tua yang memiliki anak balita untuk memakai obat tradisional cina sebagai alternatif pengobatan selain pengobatan modern?

1.3 Tujuan Perancangan

Dari permasalahan yang di atas maka upaya perancangan promosi yang dilakukan, ditujukan untuk menumbuhkan dan menanamkan kepercayaan orang tua yang memiliki anak balita untuk memakai obat tradisional cina sebagai alternatif pengobatan selain pengobatan modern.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Segala macam bentuk pengumpulan data dilakukan dengan metode atau teknik seperti wawancara, observasi, kuesioner, internet, studi pustaka. Adapun penjelasan dari tiap-tiap bagian tersebut adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil menatap muka antara pewawancara dengan nara sumber dengan menggunakan metode *Interview guide*. Beberapa target wawancara diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Orang tua yang memiliki anak balita sebanyak 14 orang.

Mengetahui apakah mereka menggunakan obat tradisional cina sebagai metode pengobatan, jenis obat cina yang dikonsumsi, alasan memilih obat cina sebagai alternative pengobatan.

- b. Shinshe (dokter tradisional Cina)

Mengetahui jenis – jenis obat yang baik untuk digunakan untuk balita, cara penggunaan, dan sakit yang sering yang menyerang balita.

2. Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan pemotretan dan alat indra terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung.

- a. Melakukan survei lapangan pada 3 toko obat Cina yang ada di Bandung, pengambilan gambar obat balita diambil pada toko obat Palembang.

- b. Mewawancara manager toko obat Palembang

Mencari informasi tentang obat tradisional cina dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui obat apa yang digunakan oleh balita.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumber secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan.

- Kuesioner dibagikan kepada 60 responden dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh ibu-ibu yang memiliki anak balita mengenal atau mengetahui informasi dan efek samping pada TCM.

4. Internet

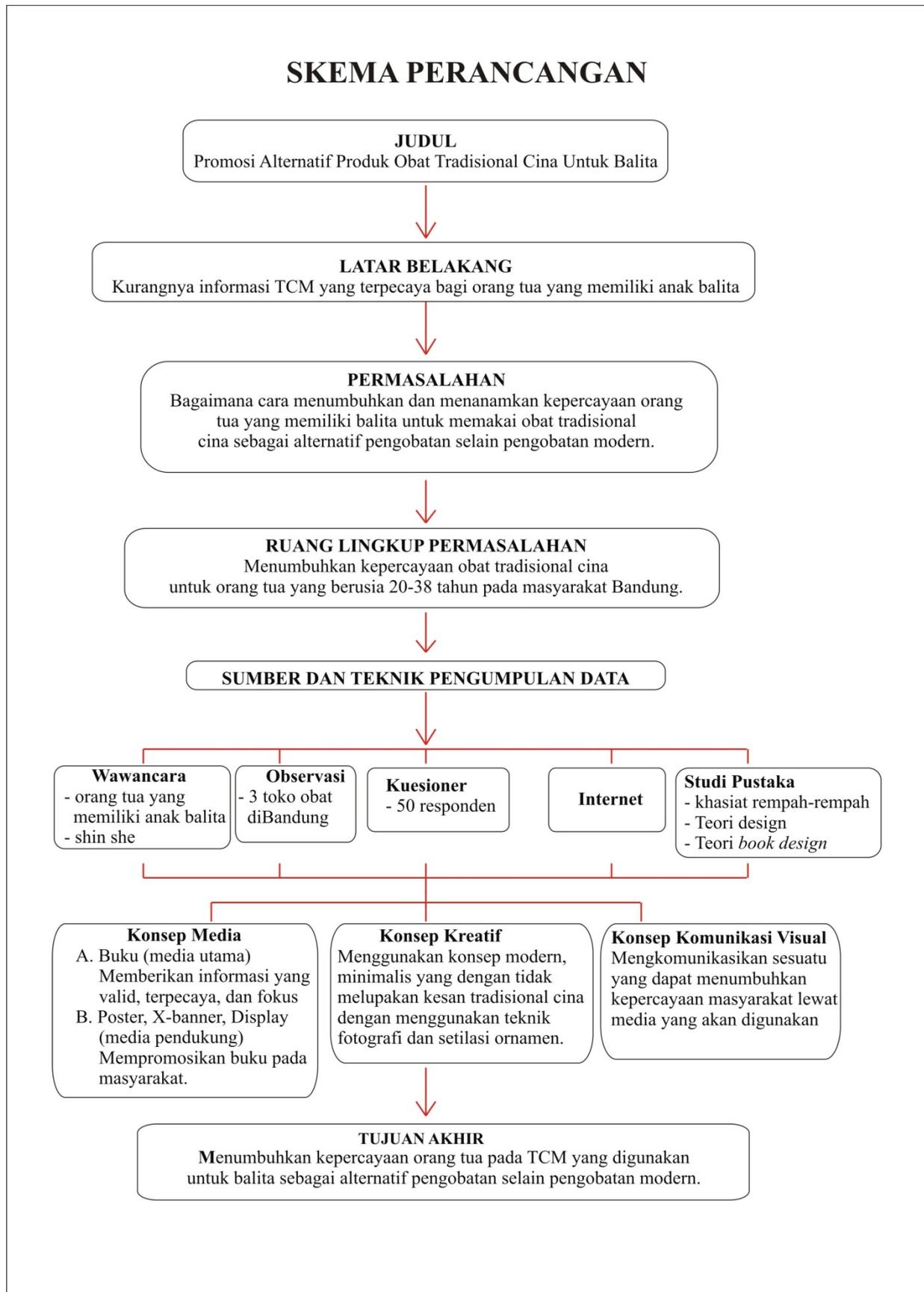
Internet adalah jaringan komputer di seluruh dunia yang berisikan informasi dan sebagai sarana komunikasi data yang berupa suara, gambar, video dan juga teks. Metode browsing sangat membantu dalam pencarian data mengenai obat tradisional balita.

- Mencari sumber – sumber dari *website* yang dapat dipercaya tentang obat tradisional cina untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

5. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku ataupun literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Studi pustaka dilakukan untuk memperkuat informasi yang didapatkan, diantaranya buku “Herba Sinshe” untuk mengetahui khasiat dari rempah-rempah, buku “Layout, dasar dan penerapannya” untuk mendapatkan informasi mengenai perancangan buku.

SKEMA PERANCANGAN



Tabel 1.1 Skema Perancangan